

**PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KADER JUMATIK DESA SUMBERTEBU  
DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU PANDEMI COVID-19**

**Dwi Helynarti Syurandhari<sup>1</sup>, Arief Fardiansyah<sup>2</sup>, Asih Media Yuniarti<sup>3</sup>,  
Mukhammad Himawan Saputra<sup>4</sup>, Yusuf Hariadi<sup>5</sup>, Rifaatul Laila Mahmudah<sup>6</sup>,  
Rahmi Syarifatun Abidah<sup>7</sup>**

<sup>1, 2, 3, 4, 5, 6, 7</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto

**E - Mail: dwihelynartistikesmajapahit@gmail.com**

**ABSTRAK**

Masyarakat dan tim kesehatan di Indonesia fokus dalam penanganan dan pencegahan Covid-19 selama pandemi Covid-19, di sisi lain jumlah kasus DBD justru mengalami kenaikan. Tujuan kegiatan pendidikan dan Pelatihan Kader Jumatik Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit adalah untuk memberikan semangat dan penyegaran kepada kader jumatik dalam menjalankan tugasnya kembali dengan tetap mengikuti prosedur kesehatan di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19. Upaya diklat dilakukan dengan metode ceramah dan PLA atau *Participatory Learning and Action*, metode ini memungkinkan terjadinya upaya pemberdayaan masyarakat terutama kader jumatik. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat adalah 21 kader jumatik. Kegiatan yang dilaksanakan selama hampir 1 bulan tersebut mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader jumatik dalam menjalankan tugasnya sebagai surveilans dan pemberantasan vektor dan perannya dalam memperkuat perilaku masyarakat. Diharapkan kegiatan ini mampu meningkatkan motivasi kader jumatik untuk menjalankan tugas kembali sehingga poeningkatan kasus DBD tidak terjadi lagi.

**Kata Kunci :** Kader Jumatik, *Participatory Learning and Action*, Pandemi Covid 19

**ABSTRACT**

*The public and health teams in Indonesia focus on handling and preventing Covid-19 during the Covid-19 pandemic, on the other hand, the number of dengue cases has actually increased. The purpose of education and training for Jumatik Cadre in Sumbertebu Village, Bangsal District, Mojokerto Regency as a form of community service carried out by the Lecturer and Student Team of the Majapahit Health Sciences College is to provide encouragement and refreshment to jumatik cadres in running again while following health procedures in the Adaptation Era. New Habits of the Covid-19 Pandemic Education and training efforts are carried out using the lecture method and PLA or Participatory Learning and Action, this method allows for community empowerment efforts, especially jumatik cadres. The community service participants were 21 jumatik cadres. The activity which was carried out for almost 1 month was able to increase the knowledge and understanding of jumatic cadres in carrying out supervision and eradication and implementation in strengthening community behavior.*

*This activity is expected to increase the motivation of jumantik cadres to carry out their duties again so that dengue cases do not occur again.*

**Keywords:** *Jumantik Cadre, Participatory Learning and Action, Covid 19 Pandemic*

## 1. PENDAHULUAN

DBD merupakan penyakit yang disebabkan dari salah satu dari empat jenis dengue virus (DENV). Virus ini dapat ditransmisikan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*. Selain melalui transmisi dari manusia-nyamuk-manusia, penyakit DBD juga dapat ditularkan dari ibu ke bayinya saat masa kehamilan. Dalam sedikit kasus juga ditemui adanya transmisi DBD melalui transfusi darah, transplantasi organ, dan jarum suntik (Centers for Disease Control and Prevention, 2019)

Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia hingga juli 2020 mencapai 71.633. 10 provinsi yang melaporkan jumlah kasus terbanyak ada di Jawa Barat 10.772 kasus, Bali 8.930 kasus, Jawa Timur 5.948 kasus, NTT 5.539 kasus, Lampung 5.135 kasus, DKI Jakarta 4.227 kasus, NTB 3.796 kasus, Jawa Tengah 2.846 kasus, Yogyakarta 2.720 kasus, dan Riau 2.255 kasus. Ini adalah provinsi yang berpotensi endemis dari tahun ke tahun tinggi. Selain itu jumlah kematian di seluruh Indonesia mencapai 459. (Kemenkes RI, 2021b). Upaya pencegahan terus dilakukan dalam menekan angka kemunculan dan kematian akibat DBD. Pada Desember 2020, Kementerian Kesehatan mencatat 73,35% kabupaten/kota di Indonesia telah mencapai angka insidental kurang dari 49/100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2021a). Indonesia pada bulan Juli biasanya tidak ditemukan kasus baru, tapi masih ada laporan kasus DBD di beberapa daerah. Inilah gambaran jadi kewaspadaan kita bersama, khususnya di 2020 dan bersamaan dengan kasus COVID-19 (Kemenkes RI, 2021b).

Di tengah situasi pandemi, menjaga kebersihan diri dan lingkungan krusial dalam mencegah penularan Covid-19, demam berdarah, dan berbagai penyakit lain yang bercikal bakal dari lingkungan yang kotor. Dengan demikian, peringatan Hari Demam Berdarah Nasional pada tanggal 22 April 2021 diharapkan dapat lebih berdampak kepada perbaikan perilaku demi terciptanya masyarakat yang lebih sehat dan bebas dari ancaman demam berdarah (Kemenkes RI, 2021a)

Kebijakan PSBB awal tahun 2020 yang diterapkan pemerintah tentu saja harus dipatuhi seluruh masyarakat Indonesia. Kegiatan kader jumantik di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto juga terhenti kegiatannya dalam menjalankan tugasnya sebagai surveilans dan pemberantasan vektor nyamuk *Aedes Aegypti*. Langkah tersebut diambil demi keselamatan bersama dan juga karena kader jumantik masih belum memiliki pengetahuan tentang pelaksanaan protokol pencegahan dan pengendalian infeksi dengue, dalam tatanan dan adaptasi Kebiasaan Baru masa pandemi Covid-19.

Kegiatan pendidikan dan Pelatihan Kader Jumantik Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto dilaksanakan agar para kader jumantik mendapat pengetahuan dan pelatihan/praktik pengaplikasian pelaksanaan protokol pencegahan dan pengendalian infeksi dengue, dalam tatanan dan adaptasi Kebiasaan Baru masa pandemi Covid-19.

## 2. METODE

### a. Peserta

Peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 21 kader jumatik di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. Peserta kegiatan pendidikan dan pelatihan kader jumatik Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto wajib mengikuti seluruh rangkaian kegiatan mulai dari pendidikan kesehatan sampai simulasi pelaksanaannya.

### b. Tahap Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode PLA atau *Participatory Learning and Action*, dengan metode ini pemberdayaan masyarakat akan terlaksana sehingga keberlanjutan program setelah kegiatan pendidikan dan pelatihan kesehatan dilaksanakan. Metode *Participatory Learning and Action* tepat digunakan pada kegiatan ini karena kegiatan jumatik merupakan salah satu bentuk UKBM. Selain itu keberlanjutan pelaksanaan jumatik juga sangat bergantung pada peran aktif masyarakat. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan meliputi pendidikan kesehatan pelaksanaan protokol pencegahan, pengendalian dan pertolongan pertama infeksi dengue dalam tatanan dan adaptasi kebiasaan baru masa pandemi Covid-19 serta simulasi, praktik surveilans jumatik online dengan *google form*.

Tahap-tahap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu :

#### 1). Pendidikan kesehatan

Pendidikan kesehatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 30 Nopember 2020 yang bertempat di Balai Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto dengan materi promotif dan preventif pemberantasan vektor nyamuk *Aedes Aegypti* dalam tatanan dan adaptasi kebiasaan baru masa pandemi Covid-19, materi membedakan gejala demam DBD dan COVID-19 dan pertolongan pertama demam berdarah, dan surveilans kader jumatik melalui aplikasi *google form*. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan demonstrasi. Bahan-bahan yang digunakan adalah *audio system portable*, laptop dan LCD. Pertemuan tersebut diikuti peserta dengan tingkat partisipasi 100%. Pada akhir sesi ke dua seluruh peserta diberikan print out materi untuk dapat dipelajari kembali sebagai bahan belajar di rumah sebelum pelaksanaan praktik.

#### 2). Praktik kegiatan jumatik dalam tatanan dan adaptasi kebiasaan baru masa pandemi Covid-19

Tahapan setelah pendidikan kesehatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Praktik kegiatan jumatik dalam tatanan dan adaptasi kebiasaan baru masa pandemi Covid-19. Pelaksanaan praktik dilaksanakan pada hari senin, 07 Desember 2020. Simulasi/praktik dilakukan adalah agar kader menjadi lebih paham dan terbiasa tentang penerapan protokol kesehatan pada saat melaksanakan tugas jumatik dan menggunakan aplikasi surveilans kader jumatik melalui aplikasi *google form*.

### c. Evaluasi

#### 1). Struktur

Peserta hadir sebanyak 21 orang. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan maupun simulasi sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaian, kader jumatik dapat memahami materi yang sudah disampaikan tim pengabdian masyarakat dan dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannya pendidikan kesehatan maupun simulasi.

#### 2). Proses

Pelaksanaan kegiatan di setiap sesi pertemuan dimulai pada pukul 09.00 s/d 11.00 WIB. Sesuai dengan kontrak waktu dan jadwal yang telah direncanakan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai oleh tim pengabdian masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit dalam kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Kader Jumatik Desa Sumbertebu di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut :

#### a. Pendidikan kesehatan

Soal Pre-test diberikan oleh tim kepada seluruh peserta sebelum pemberian materi diberikan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta terkait pelaksanaan protokol pencegahan, pengendalian dan pertolongan pertama infeksi dengue dalam tatanan dan adaptasi kebiasaan baru masa pandemi Covid-19.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa pengetahuan responden hampir setengah dari responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup. Pengetahuan yang cukup ini menunjukkan bahwa hampir dari setengah responden telah mengetahui tentang pencegahan, pengendalian dan pertolongan pertama infeksi dengue, namun belum mengetahui protokol pelaksanaan dalam tatanan dan adaptasi kebiasaan baru masa pandemi Covid-19.

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi kepada peserta tentang pemberantasan vektor nyamuk *Aedes Aegypti* dalam tatanan dan adaptasi kebiasaan baru masa pandemi Covid-19, membedakan gejala demam DBD dan COVID-19 dan pertolongan pertama demam berdarah, serta surveilans kader jumatik melalui aplikasi *google form*. Metode yang digunakan adalah ceramah diskusi aktif dan demonstrasi. Bahan-bahan yang digunakan adalah *audio system portable*, laptop dan LCD.

Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan, peserta sangat antusias dan aktif bertanya terkait materi yang disampaikan. salah satu materi yang diberikan dalam hal upaya pencegahan dan pengendalian DBD harus mengedepankan langkah langkah preventif dan promotif dengan kemandirian masyarakat melalui gerakan 1 rumah 1 jumantik (Kemenkes RI, 2020). Di situasi pandemi COVID-19 seperti ini, jumantik mandiri adalah cara yang paling efektif yang bisa diterapkan untuk mencegah DBD. Cara menjadi jumantik mandiri yaitu:

- 1). Periksa bak mandi/WC, tempayan, drum dan tempat-tempat penampungan air lainnya.
- 2). Jika tidak terlihat adanya jentik tunggu sampai kira-kira satu menit, jika ada jentik pasti akan muncul ke permukaan air untuk bernafas.
- 3). Gunakan senter apabila wadah air tersebut terlalu dalam dan gelap.
- 4). Periksa juga tempat-tempat berpotensi menjadi tempat berkembangbiakan nyamuk misalnya vas bunga, tempat minum burung, kaleng-kaleng bekas, botol plastik, ban bekas, tatakan pot bunga, tatakan dispenser dan lain-lain.
- 5). Tempat lain di sekitar rumah yaitu talang/saluran air yang terbuka/tidak lancar, lubang-lubang pada potongan bambu atau pohon lainnya.

(Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2016)

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi oleh (Rini, 2020) diketahui Setelah dilakukan sosialisasi, pendampingan dan pelatihan kader satu rumah satu jumantik terdapat peningkatan keterampilan masyarakat dalam pelaksanaan satu rumah satu jumantik sebagai upaya pencegahan DBD. Terdapat peningkatan sikap masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan lingkungan dimulai dari diri sendiri dan tempat tinggal. Kegiatan peningkatan pengetahuan kader juga dilakukan oleh (Muhammad Taufiq Qurrohman, 2021) dengan hasil materi tentang DBD bisa dipahami dengan baik dan dilaksanakan oleh kader Posyandu Dahlia di Dusun Jetis, Desa Bakungan, Karangdowo, Klaten dengan melihat peningkatan nilai pada *pretest* dan *posttest*.



**Gambar 1. Pemberian materi promotif dan preventif pemberantasan vektor nyamuk *Aedes Aegypti* dalam tatanan dan adaptasi kebiasaan baru masa pandemi Covid-19**

Materi tentang surveilans kader jumantik dengan menggunakan aplikasi *google form* juga dijelaskan dengan rinci oleh tim pengabdian masyarakat. tahapan mulai bagaimana menyusun formulir hingga proses rekapitulasi data untuk perawat kumpulan ke Puskesmas setempat.



**Gambar 2. Pemberian materi surveilans kader jumantik melalui aplikasi *google form***

Materi tentang Perbedaan DBD dan covid-19 juga sangat menarik antusias peserta. Infeksi ganda yang ada sekarang, masyarakat diimbau untuk waspada terhadap penularan COVID-19 dan penularan DBD. Protokol pencegahan DBD secara rutin, yakni menguras tempat penampungan air, membersihkan rumah, dan pencegahan perkembangan jentik nyamuk *Aedes aegypti*. Selain melakukan protokol pencegahan, masyarakat diharapkan untuk lebih waspada terhadap gejala penyakit tersebut dan memeriksakan diri lebih dini. Beberapa kesamaan pada gejala yang infeksi COVID-19 dan demam berdarah mungkin membuat beberapa orang merasa bingung (Rahayu, 2021). Meski secara umum penderita DBD dan Covid-19 berpotensi besar mengalami demam, namun pada DBD biasanya diiringi sakit kepala yang nyeri. Atau bisa juga terjadi mimisan atau pendarahan pada gusi. Sementara pada Covid-19, gejala yang timbul selain demam serta kehilangan indera perasa dan penciuman adalah gangguan pernapasan seperti batuk, nyeri tenggorokan, atau terasa berat ketika bernapas. (Mayapada Hospital, 2021).



**Gambar 3. Pemberian materi Perbedaan gejala demam DBD dan COVID-19 dan pertolongan pertama demam berdarah**

- b. Praktik kegiatan jumantik dalam tatanan dan adaptasi kebiasaan baru masa pandemi Covid-19

Tahapan setelah pendidikan kesehatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Praktik kegiatan jumantik dalam tatanan dan adaptasi kebiasaan baru masa pandemi Covid-19. Pelaksanaan praktik dilaksanakan pada hari senin, 07 Desember 2020. Simulasi/praktik dilakukan adalah agar kader menjadi lebih paham dan terbiasa tentang penerapan protokol kesehatan pada saat melaksanakan tugas jumantik dan menggunakan aplikasi surveilans kader jumantik melalui aplikasi *google form*.



**Gambar 4. Praktik kegiatan jumantik dalam tatanan dan adaptasi kebiasaan baru masa pandemi Covid-19**

Promosi kesehatan secara daring di tengah pandemi COVID-19 yang dilakukan dengan penyebaran leaflet serta video melalui media sosial mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan perilaku masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (Suhadi, 2020). Kegiatan Promosi kesehatan juga harus rutin dilakukan kader jumantik kepada masyarakat. Promosi kesehatan yang dilakukan secara daring bisa diterapkan pada kegiatan ini dimasa pandemi covid 19, dimana tidak diperbolehkan kita mengumpulkan masyarakat yang banyak pada suatu tempat. Saluran penyampian pesan media sosial, media kumunkasi online efektif dilakukan untuk strategi ini.

Hasil pada kegiatan kedua ini, disepakati kegiatan jumantik mandiri setiap keluarga dengan waktu 10 menit di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto dilakukan setiap hari Jum'at pagi, dengan pelaporan menggunakan *form* yang dibuat di *google form* sebagai kartu pemeriksaan jentuk rumah atau lingkungan yang dilampiri juga dengan foto pemeriksaan di setiap rumah.

Post test pada peserta kegiatan dilaksanakan setelah sesi diskusi pada materi yang telah diberikan. kepada peserta guna mengetahui hasil dari penndidikan kesehatan dengan penyuluhan. Diketahui adanya peningkatan pengetahuan setelah

diberikan penyuluhan kesehatan, sebagian besar pengetahuan kader meningkat, yaitu hampir seluruhnya baik dan tidak ada yang kurang.

**Tabel 1. Hasil Evaluasi Peningkatan Pengetahuan Kader Jumentik**

| <b>Tingkat Pengetahuan</b> | <b>Pre Test</b> |             | <b>Post Test</b> |             |
|----------------------------|-----------------|-------------|------------------|-------------|
| <b>Baik (&gt; 78%)</b>     | <b>5</b>        | <b>24%</b>  | <b>19</b>        | <b>90%</b>  |
| Cukup (56-77%)             | 10              | 48%         | 2                | 10%         |
| Kurang (< 56%)             | 6               | 29%         | 0                | 0%          |
| <b>Jumlah</b>              | <b>21</b>       | <b>100%</b> | <b>21</b>        | <b>100%</b> |

Selama pelaksanaan penyuluhan seluruh peserta atau responden mengikuti dengan tingkat partisipasi 100%. Peserta juga diberikan materi dan buku Petunjuk Teknis Implementasi PSN 3M-Plus dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumentik (Kemenkes RI, 2016) untuk dipelajari kembali dan sebagai bahan pada pertemuan berikutnya.

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian melalui Kegiatan pendidikan dan Pelatihan Kader Jumentik Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Kader Jumentik dalam mengaplikasikan sistem surveilans online serta pencegahan dan pengendalian infeksi dengue, dalam tatanan dan adaptasi Kebiasaan Baru masa pandemi Covid-19. Diharapkan kegiatan kader jumentik dapat dilaksanakan kembali dengan bekal pengetahuan dan kemampuan pelaksanaan protokol pencegahan dan pengendalian infeksi dengue, dalam tatanan dan adaptasi Kebiasaan Baru masa pandemi Covid-19.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan pada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Dirjen DIKTI Republik Indonesia, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit, Kepala Desa Sumbertebu kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto dan jajaran kepala daerah yang telah berkenan memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian bagi dosen sehingga kegiatan terlaksana dengan baik. Tak lupa ucapan terima kasih kepada kader jumentik yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan sehingga tim pengabdian dapat melaksanakan tugasnya dengan lancar.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Centers for Disease Control and Prevention. (2019). *Dengue*. <https://www.cdc.gov/dengue/about/index.html>
- Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2016). *IMPLEMENTASI PSN 3M-PLUS dengan GERAKAN 1 RUMAH 1 JUMANTIK*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Kemenkes RI. (2016). *Petunjuk Teknis Implementasi PSN 3M- Plus dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik*.
- Kemenkes RI. (2020). *Surat Edaran Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian DBD Dalam Situasi Pandemi Covid 19* (HK.02.02/IV/2360/2020).
- Kemenkes RI. (2021a). *Data Kasus Terbaru DBD di Indonesia*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20201203/2335899/data-kasus-terbaru-dbd-indonesia/>
- Kemenkes RI. (2021b). *Hingga Juli, Kasus DBD di Indonesia Capai 71 Ribu*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20200709/3134413/hingga-juli-kasus-dbd-indonesia-capai-71-ribu/>
- Mayapada Hospital. (2021). *Sama-sama Disebabkan Virus, Ini Perbedaan DBD dan Covid-19*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210625111010-260-659286/sama-sama-disebabkan-virus-ini-perbedaan-dbd-dan-covid-19>
- Muhammad Taufiq Qurrohman, N. D. A. K. A. K. A. A. M. S. P. B. P. (2021). Edukasi Cara Menjadi Jumantik Mandiri Untuk Mencegah DBD Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Kader Posyandu Di Dusun Jetis, Bakungan, Karangdowo, Klaten. *Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* ISSN: 2579-6283 E-ISSN: 2655-951X, 5(1). <http://logista.fateta.unand.ac.id/index.php/logista/article/view/658/259>
- Rahayu, U. (2021). *Bagaimana Cara Menangani Penyakit Musiman DBD Saat Pandemi?* <https://hellosehat.com/infeksi/covid19/penanganan-dbd-saat-pandemi/>
- Rini, W. N. E. (2020). Upaya Pencegahan Dbd Dengan Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik Dalam Mewujudkan Masyarakat Peduli Sehat. *JURNAL SALAM SEHAT MASYARAKAT (JSSM)* E-ISSN : 2715-7229, 2(1).
- Suhadi. (2020). Promosi Kesehatan Berbasis Daring Mengenai Perilaku Pencegahan COVID-19 Bagi Masyarakat Kota Kendari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 245–255.